

Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Sebuah Kajian Literatur

Muhammad Faisal Arif¹

faisal.arif@stiem-bongaya.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya)

Wa Ode Rayyani²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar

waode.rayyani@unismuh.ac.id

Corresponding Author

Nama Author : Muhammad Faisal Arif

Email: faisal.arif@stiem-bongaya.ac.id

Received: 03 Oktober 2024, Revised: 06 Oktober 2024, Accepted: 15 Oktober 2024:

Published: 20 Oktober 2024

Abstract. *The purpose of this study is to examine research that examines the effect of CSR on financial performance both directly and by using mediating variables.*

Methodology, this research is in the form of a literature review of 16 articles published in journals affiliated with Emerald Publishing Limited and Scopus indexed.

Findings, this study found mixed results regarding the influence of CSR on financial performance and with the use of mediating variables. In addition, several measurements of CSR variables such as ESG, GRI, and KLD Data and financial performance are measurements dominated by short-term (ROA and ROE) and long-term (Tobin'Q) performance and some measurements are mediating variables.

Implications, and theoretical implications with research on companies in various countries including countries in one region. The diversity in the use of variable measurements in research provides broad insights. Practical implications, provide information on how CSR affects financial performance.

Limitations, this study only examines articles published in journals affiliated with Emerald Publishing Limited and does not examine the existence of control variables in the study.

Keywords; *Corporate Social Responsibility, financial performance, literature review*

Abstrak: Tujuan penelitian ini mengkaji penelitian yang menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan baik secara langsung maupun dengan menggunakan variabel mediasi.

Metodologi, penelitian ini berbentuk kajian literatur atas 14 artikel yang dipublikasi jurnal berafiliasi Emerald Publishing Limited dan terindeks scopus.

Temuan, penelitian ini menemukan hasil yang beragam mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dan dengan penggunaan variabel mediasi. Selain itu, beberapa pengukuran variabel CSR seperti ESG, GRI dan KLD Data dan kinerja keuangan yang pengukuran didominasi kinerja jangka pendek (ROA dan ROE) dan jangka panjang (Tobin'Q) dan beberapa pengukuran dalam variabel mediasi.

Implikasi, implikasi teoritis dengan penelitian pada perusahaan di berbagai negara termasuk negara dalam satu kawasan. Keberagaman penggunaan pengukuran variabel yang digunakan penelitian memberikan wawasan yang luas. Implikasi praktis, memberikan informasi mengenai bagaimana CSR mempengaruhi kinerja keuangan.

Keterbatasan, penelitian ini hanya mengkaji artikel dipublikasi jurnal berafiliasi Emerald

Publishing Limited dan tidak mengkaji keberadaan variabel kontrol dalam penelitian.

Kata Kunci; *Corporate Social Responsibility, kinerja keuangan, kajian literatur*

I. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) sejak kemunculannya telah berkembang dan membangkitkan minat masyarakat, perusahaan, organisasi dan pemerintah. Dalam definisi CSR dari berbagai perspektif pengambilan keputusan perusahaan telah sesuai dengan perilaku transparan, etis dan tanggung jawab perusahaan atas dampak keputusan dan aktivitas mereka terhadap masyarakat dan lingkungan (Maon, Lindgreen, and Swaen 2010), memberikan gambaran bahwa perusahaan harus memenuhi tujuan mereka selain tujuan keuangan seperti masalah sosial dan lingkungan untuk memberikan kepastian keberlanjutan aktivitas perusahaan secara ekologis dan sosial (Franks et al. 2014).

Masalah sosial dan lingkungan seperti kesehatan manusia dan hewan, keanekaragaman hayati, keamanan global, keberlanjutan keuangan dan ekonomi diakui memiliki implikasi global (Ben Saad and Belkacem 2022). CSR juga mengarahkan inisiatif perusahaan menuju tujuan yang ingin dicapai yaitu kesinambungan hubungan dengan pemangku kepentingan terutama dengan konsumen (Hegde and Mishra 2019). Hal ini mendorong perusahaan mengadopsi nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial untuk menyeimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan yang berbeda (Maqbool and Bakr 2019). (Fiandrino, Devalle, and Cantino 2019) mengemukakan tantangan utama dalam wacana CSR, pertama perusahaan harus menyelaraskan keberlanjutan ekonomi dengan keberlanjutan lingkungan dan sosial “dengan mengalokasikan kembali sumber daya keuangan atau barang mereka ke dalam proses bisnis mereka”. Kedua, perusahaan harus mempertimbangkan kembali proses bisnis mereka “dengan berpandangan jauh ke depan dan merencanakan untuk meminimalkan kerugian sosial dan lingkungan.

Dari sisi pengungkapan, CSR memainkan peran penting dalam bisnis termasuk meningkatkan transparansi perusahaan, mengembangkan citra perusahaan dan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi (Harun et al. 2020). Beberapa motif utama perusahaan dalam pengungkapan menerapkan praktik CSR, seperti CSR sebagai inti proses bisnis (Charlie and Roush 2016), dan tata kelola perusahaan (Jamali, Safieddine, and Rabbath 2008); (Tuan 2015). Selain itu, beberapa penelitian menguji CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menemukan adanya hubungan positif seperti peningkatan reputasi perusahaan (Arendt and Brettel 2010); (Grassmann 2020), perbaikan kinerja perusahaan melalui peringkat kredit yang mengurangi biaya modal (utang) (Ye and Zhang 2011), kepuasan dan loyalitas pelanggan (Charlie and Roush 2016), dan keunggulan kompetitif di pasar modal (Miller et al. 2018); (Gillan, Koch, and Starks 2021); dan (Franco et al. 2019). Di sisi lain, beberapa peneliti menemukan hubungan negatif seperti biaya tambahan (Hill and Carolina 2006), dalam bentuk biaya agensi (Javed, Rashid, and Hussain 2016) dan alokasi sumber daya yang tidak efisien (Lo and Rodriguez 2007), pengembalian investasi (Chapple et al. 2001).

Beberapa penelitian telah menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam berbagai model penelitian. seperti menggunakan loyalitas pelanggan sebagai variabel mediasi (Hichri and Ltifi 2021), kualitas audit (Dakhli 2022), keberadaan gender (Fiandrino et al. 2019); Kapabilitas dan Status perusahaan (Marwan A. Al-Shammari, Banerjee, and Rasheed 2022). Selain itu, (Marwan Ahmad Al-Shammari et al. 2022) menggunakan keahlian chief executive officer (CEO) dan board of Commissioners mengenai CSR. Praktik CSR pada bank syariah dengan menggunakan pengungkapan informasi CSR bank islam (Harun et al. 2020). (Lin et al. 2020), menggunakan 100 perusahaan yang berada di USA yang memiliki peringkat CSR selama 10 tahun, perusahaan yang bergerak di sektor industri sumber daya alam yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Devie et al. 2020). Penelitian juga dilakukan dengan menggunakan

perusahaan yang mengadopsi standar CSR berdasarkan ISO 26000 (global corporate social responsibility standard) (Chakroun et al. 2020). Untuk penelitian yang meneliti beberapa perusahaan yang berada pada beberapa Negara kawasan seperti (Tandelilin and Usman 2023) yang menggunakan perusahaan perbankan di Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand). Sedangkan (Fiandrino et al. 2019) menggunakan beberapa Negara yang berada di kawasan Eropa seperti Prancis, Jerman, Italy, Spanyol dan Inggris).

Terakhir, penelitian ini berbentuk kajian literatur yang menelaah beberapa penelitian yang meneliti pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan di berbagai Negara. Kami menemukan 14 artikel yang dipublikasikan oleh berbagai jurnal yang bergabung dalam Emerald Publishing Limited dan memiliki ranking jurnal Scopus.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah hasil penelitian yang telah dikumpulkan dengan menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi. Selain itu, kami juga mengamati indikator-indikator CSR dan kinerja keuangan serta variabel mediasi yang memiliki hasil yang mendukung pengujian pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

II. METODOLOGI

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan pencarian berbagai artikel yang melakukan pengujian pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung melalui berbagai variabel mediasi. Pencarian artikel dilakukan melalui berbagai jurnal yang berafiliasi Emerald Publishing Limited dalam periode publikasi mulai 2018 sampai 2023. Alasan pemilihan jurnal afiliasi Emerald Publishing Limited merupakan hal untuk memfokuskan pencarian artikel dengan tetap mempertahankan kualitas artikel dengan menggunakan kriteria jurnal yang terindeks scopus. Kami menemukan 20 artikel yang dipublikasikan oleh berbagai jurnal dan kami menyisahkan 14 artikel yang dipublikasi melalui jurnal terindeks scopus dengan identifikasi jurnal menggunakan Scimago Institutions Rangkaing, 6 artikel lainnya kami tidak gunakan.

Hasil pencarian artikel menunjukkan bahwa dominasi penelitian dilakukan di eropa seperti Prancis, Swedia, dan USA dengan 8 artikel, hal ini menunjukkan bahwa penelitian di Negara industri dengan paradigma CSR yang lebih modern tentu memberikan wawasan CSR dari sudut pandang Negara maju, sedangkan beberapa artikel meneliti perusahaan di Negara berkembang seperti Asia (India, Indonesia, Malaysia dan Negara ASEAN) dan Brazil di Amaerika Utara memberikan sudut pandang tersendiri mengenai CSR. Selain itu, penelitian yang meneliti industry perbankan syariah dengan menggunakan sampel perusahaan yang beroperasi di negara kawasan seperti UEA, Bahrain, Qatar, Kuwait, KSA, Oman.

Tabel 1, Hasil Pencarian Artikel

Penulis	Indikator Variabel			Indeks	Sampel	Negara
	Dependen	Independen	Mediasi			
(Mahrani and Soewarno 2018)	ROA, EPS, Tobin'Q	Global Reporting Initiative (GRI)	Manajemen Laba	Q4	146 Perusahaan Manufaktur terdaftar Tahun 2014	Indonesia
(Dani, Picolo, and Klann 2019)	RD, MB, Tobin'Q	Corporate Sustainability Index (CSI)	Keragaman Gender dalam Komisaris	Q2	68 Perusahaan Non Keuangan Terdaftar	Brazil
(Fiandrino et al. 2019)	Tobin'Q	Environmental, social,		Q1	361 Perusahaan Terdaftar di 5	Eropa

		and governance (ESG) Index			Negara Eropa	
(Lin et al. 2020)	ROA, ROE	Fortune's survey method	Financial Slack	Q1	100 Perusahaan dengan peringkat CSR selama 10 tahun (2007 s/d 2016)	USA
(Devie et al. 2020)	ROE, NPM, EPS, SP, dan Tobin'Q,	KLD data	Manajemen Risiko	Q1	40 Perusahaan Sektor Industri Sumber Daya Alam (2008 s/d 2016)	Indonesia
(Harun et al. 2020)	MTBV, MC, Tobin'Q	CSRD Bank Islam		Q1	39 Bank Islam (2010 s/d 2014), (195 observasi)	Malaysia
(Chakroun et al. 2020)	ROA, ROE, Tobin'Q dan Marris Ratio	Score dimension CSR		Q1	110 Perusahaan Perbankan dan Asuransi (2009 s/d 2019)	Prancis
(Maqbool and Hurrah 2021)	ROA	Environmental, social, and governance (ESG) Index		Q1	79 Perusahaan NSE-500 (2008 s/d 2015)	India
(Hichri and Ltifi 2021)	Tobin's	Environmental, social, and governance (ESG) Index	Loyalitas Pelanggan	Q1	158 perusahaan Terindeks ESG (2009 s/d 2019)	Swedia
(Ben Saad and Belkacem 2022)	ROA, ROE, Tobin'Q	Environmental, social, and governance (ESG) Index	Size, TANG, Dividend, Risk, Crisis,	Q1	87 Perusahaan Non Keuangan Terdaftar (2006 s/d 2017), (1044 observasi)	Prancis
(Dakhli 2022)	ROA, ROE, Tobin'Q	Environmental, social, and governance (ESG) Index	Kualitas Audit	Q2	200 Perusahaan Terdaftar (2007 s/d 2018), (2400 observasi)	Prancis
(Marwan A. Al-Shammari et al. 2022)	Tobin'Q	KLD data	Capabilities dan Status	Q1	137 Perusahaan S&P 500 (2004 s/d 2013), (791 observasi)	USA
(Marwan Ahmad Al-Shammari et al. 2022)	Tobin'Q	KLD data	CEO CSR expertise, Board CSR expertise	Q2	168 Perusahaan S&P 500 (2006 s/d 2013), (1093 observasi)	USA
(Tandelilin and Usman 2023)	ROE, ROA, MB	Environmental, social, and governance		Q1	27 Perusahaan Perbankan Negara Anggota ASEAN (2011)	ASEAN

		(ESG) Index			s/d 2019), (234 observasi)	
--	--	-------------	--	--	----------------------------	--

Selanjutnya untuk memperdalam kajian artikel tersebut, berikut kami menyajikan pengukuran variabel baik CSR, kinerja keuangan, dan beberapa variabel mediasi yang digunakan dalam beberapa artikel. Keragaman pengukuran setiap variabel dalam beberapa artikel akan memberikan sudut pandang yang lebih luas mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dengan beberapa variabel yang diuji kemampuan mediasi diantara pengaruh tersebut. Secara terperinci, kami menemukan 7 pengukuran CSR, 10 pengukuran kinerja keuangan, dan 8 pengukuran variabel mediasi yang dapat ditunjukkan pada lampiran 1.

Hasil

Hasil penelitian dari beberapa artikel menunjukkan hasil yang beragam tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan secara langsung maupun melalui mediasi. Hasil penelitian ini di analisis melalui kajian literatur untuk menemukan bagaimana hubungan variabel penelitian dengan berbagai pengukuran variabel

Tabel 2, Rangkuman Hasil Penelitian

Penulis	Variabel Penelitian			Hasil Penelitian
	Dependen	Independen	Mediasi	
(Mahrani and Soewarno 2018)	ROA, EPS, Tobin'Q	Global Reporting Initiative (GRI)	Manajemen Laba	CSR positif signifikan terhadap kinerja keuangan, termasuk ketika di mediasi earning management
(Dani et al. 2019)	RD, MB, Tobin'Q	Corporate Sustainability Index (CSI)	Keragaman Gender dalam Komisaris	Hasil penelitian tidak mendukung termasuk mediasi keragaman gender dalam komisaris
(Fiandrino et al. 2019)	Tobin'Q	Environmental, social, and governance (ESG) Index		CSR positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
(Lin et al. 2020)	ROA, ROE	Fortune's survey method	Financial Slack	CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, berbeda jika di mediasi financial slack
(Devie et al. 2020)	ROE, NPM, EPS, SP, dan Tobin'Q,	KLD data	Manajemen Risiko	CSR positif signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak jika di mediasi manajemen risiko
(Harun et al. 2020)	MTBV, MC, Tobin'Q	CSRD Bank Islam		CSRD hanya negatif signifikan terhadap MC dan tidak terhadap MTBV dan Tobin'Q
(Chakroun et al. 2020)	ROA, ROE, Tobin'Q dan Marris Ratio	Global Reporting Initiative (GRI)		CSR1, 3, 4, dan 7 mendukung penelitian tetapi tidak untuk CSR 2, 5, dan 6
(Maqbool and Hurrah 2021)	ROA	Environmental, social, and governance (ESG) Index		CSR positif signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak semua dimensi CSR memberikan hasil yang sama
(Hichri and Ltifi)	Tobin's	Environmental,	Loyalitas	CSR positif signifikan terhadap

2021)		social, and governance (ESG) Index	Pelanggan	kineja keuangan, termasuk ketika di mediasi loyalitas pelanggan
(Ben Saad and Belkacem 2022)	ROA, ROE, Tobin'Q	Environmental, social, and governance (ESG) Index	Size, TANG, Dividend, Risk, Crisis	CSR positif signifikan terhadap kineja keuangan, Hasil mediasi SIZE, Divedend positif sedangkan lainnya negatif.
(Dakhli 2022)	ROA, ROE, Tobin'Q	Environmental, social, and governance (ESG) Index	Kualitas Audit	CSR positif signifikan terhadap kineja keuangan, termasuk ketika di mediasi kualitas audit
(Marwan A. Al-Shammari et al. 2022)	Tobin'Q	KLD data	Kapabilitas dan Status	CSR positif signifikan terhadap kineja keuangan. Hasil mediasi capabilities dan status tidak semua memberikan hasil yang sama.
(Marwan Ahmad Al-Shammari et al. 2022)	Tobin'Q	KLD data	CEO CSR expertise, Board CSR expertise	CSR positif signifikan terhadap kinerja keuangan, termasuk ketika di mediasi CEO dan BOARD CSR
(Tandelilin and Usman 2023)	ROE, ROA, MB	Environmental, social, and governance (ESG) Index		CSR negatif signifikan terhadap kinerja keuangan

Beberapa penelitian menemukan hasil berbeda baik pengaruh CSR secara langsung terhadap kinerja keuangan maupun melalui variabel mediasi. Penelitian yang hanya melakukan pengujian langsung pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan menemukan hasil positif (Fiandrino et al. 2019) dengan menggunakan perusahaan yang berada di Negara Eropa (Prancis, Jerman, Italy, Spanyol dan Inggris) sedangkan hasil negatif ditemukan (Tandelilin and Usman 2023) yang meneliti Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand). Hasil penelitian lainnya dengan hasil yang beragam dalam pengujian langsung tersebut menemukan hasil negatif terhadap kinerja keuangan hanya pada pengukuran Market Capitalization dan tidak berpengaruh terhadap Market to Book Equity dan Tobin'Q (Harun et al. 2020) yang menggunakan berbagai sampel industri perbankan syariah diberbagai negara kawasan timur tengah (UEA, Bahrain, Qatar, Kuwait, KSA, Oman).

Kemudian tidak semua dimensi pengukuran CSR memiliki hasil yang sama, tata kelola, karyawan, lingkungan, dan keterlibatan masyarakat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak pada dimensi hak asasi manusia, praktik operasional yang adil, dan konsumen (Chakroun et al. 2020). (Maqbool and Hurrah 2021) menemukan hasil positif signifikan terhadap kinerja keuangan sekarang dan masa depan, akan tetapi hasil ini berbeda jika pengujian dilakukan pada setiap dimensi CSR, seperti pengujian kinerja keuangan sekarang hanya signifikan terhadap dimensi sosial tetapi tidak pada lingkungan dan tata kelola, hal yang sama juga ditemukan pada kinerja keuangan masa depan.

Selanjutnya penelitian yang menggunakan variabel mediasi juga menunjukkan hasil positif signifikan baik secara langsung maupun melalui mediasi diantaranya earning management (Mahrani and Soewarno 2018), loyalitas pelanggan (Hichri and Ltifi 2021), Audit Quality (Dakhli 2022), CEO CSR expertise, Board CSR expertise (Marwan Ahmad Al-Shammari et al. 2022). Selain itu manajemen risiko tidak mampu memediasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan ketika pengujian langsung menemukan hasil positif signifikan (Devie et al. 2020).

Hasil penelitian yang menemukan tidak semua variabel mediasi mampu memberikan hasil

yang mendukung sedangkan pengujian langsung menemukan hasil positif signifikan. Hasil positif ditemukan pada variabel mediasi size dan dividen sedangkan TANG, risk, dan crisis berhubungan negatif ketika memediasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan (Ben Saad and Belkacem 2022). (Marwan A. Al-Shammari et al. 2022) menggunakan variabel mediasi kapabilitas dan status dan menemukan hasil negatif untuk mediasi kapabilitas pemasaran tetapi hasil positif untuk kapabilitas R&D dan operasional. Begitu pula ketika variabel status dimasukkan bersama kapabilitas pemasaran sebagai variabel mediasi menghasilkan hubungan negatif dan berbeda dengan variabel status bersama kapabilitas R&D dan operasional. Hasil penelitian yang menemukan hasil dimana CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan ditemukan oleh (Dani et al. 2019); baik secara langsung maupun melalui mediasi keragaman gender dalam komisaris dan (Lin et al. 2020) menemukan hal yang sama, tetapi tidak ketika di mediasi oleh financial slack.

Selain hasil penelitian, kami juga menemukan beberapa pengukuran yang berbeda disetiap variabel penelitian, seperti kinerja keuangan, CSR dan variabel mediasi. Beberapa penelitian lebih dominan menggunakan pengukuran ROA, ROE dan Tobin'Q untuk kinerja keuangan dimana ROA dan ROE merupakan kinerja keuangan jangka pendek dan Tobin'Q jangka panjang. Pengukuran CSR juga memiliki keberagaman, dimana penelitian yang dilakukan di perusahaan Eropa lebih memilih pengukuran Environmental, social, and governance (ESG) Index dengan pengukuran pengungkapan lingkungan, sosial dan dimensi tata kelola (Fiandrino et al. 2019); (Hichri and Ltifi 2021); (Ben Saad and Belkacem 2022); dan (Dakhli 2022), sedangkan pengukuran KLD data dengan dimensi komunitas, tata kelola, keberagaman, karyawan, lingkungan, dan produk lebih ke perusahaan USA (Marwan A. Al-Shammari et al. 2022); dan (Marwan Ahmad Al-Shammari et al. 2022). Selain itu, pengukuran variabel mediasi juga memiliki keragaman yang mencakup tata kelola, keuangan, dan konsumen.

III. PEMBAHASAN

Hasil positif dan signifikan CSR terhadap kinerja keuangan mendapatkan apresiasi positif dari investor dan berdampak pada peningkatan citra perusahaan, memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan (Mahrani and Soewarno 2018). Investasi dalam kegiatan CSR bermanfaat untuk mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan kreditur dan mempermudah akses pembiayaan (Ben Saad and Belkacem 2022). Pemangku kepentingan cenderung menghargai strategi CSR yang baik dan secara positif mempengaruhi kinerja keuangan (Dakhli 2022). Perusahaan harus memperhatikan tanggung jawab ekonomi dan sosialnya dalam CSR secara bersamaan untuk mencapai kinerja yang unggul. Perusahaan tidak dapat membangun keunggulan kompetitif tanpa mengembangkan sumber daya dan kapabilitas yang langka, berharga, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan tanpa biaya CSR meskipun hal tersebut dapat memperoleh laba (Marwan A. Al-Shammari et al. 2022). Pengungkapan informasi CSR dapat meningkatkan reputasi kuat yang dapat menjadi keunggulan kompetitif berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini karena adanya hubungan jangka panjang dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Devie et al. 2020).

Secara umum, hasil penelitian ini memberikan dampak positif terhadap pemangku kepentingan terutama saling percaya bahwa perusahaan menciptakan reputasi dan meningkatkan kinerja perusahaan (Perrini et al. 2011); (Sánchez, Sotorrió, and Díez 2011); dan (Dakhli 2022), meningkatkan loyalitas mereka (Kim, Park, and Lee 2018), meningkatkan arus informasi dan komunikasi sehingga meningkatkan resolusi konflik perusahaan dengan pemegang saham (Öberseder, Schlegelmilch, and Murphy 2013) dan mempengaruhi keputusan investasi (Ben Saad and Belkacem 2022), daya saing dengan menurunkan biaya organisasi, meningkatkan kekayaan pemegang saham, dan meningkatkan kompetensi (Asad et al. 2018). Selain itu, perusahaan dengan fokus sosial lebih memperoleh hasil keuangan yang lebih baik, citra perusahaan dapat dikenali

dan ditingkatkan melalui program CSR dan pelanggan merasa bangga membeli produk atau jasa perusahaan yang bergerak dalam program CSR sehingga penjualan perusahaan akan meningkat (Marwan A. Al-Shammari et al. 2022).

Selain itu terhadap hasil negatif signifikan dari beberapa penelitian, hasil negatif dapat disebabkan pengungkapan isi informasi CSR dan bagaimana investor mempersepsikan. Informasi tambahan dapat memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan dalam arti bahwa pengungkapan informasi CSR yang berlebihan dapat menyebabkan ketidakpastian ekstra bagi investor, yang berdampak negatif pada penilaian terhadap perusahaan (Harun et al. 2020) atau bank sekedar termotivasi menggunakan laporan CSR sebagai alat organisasi untuk mengesankan pemangku kepentingan dalam upaya memaksimalkan keuntungan (Tandelilin and Usman 2023).

Hasil tidak berpengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dikemukakan (Dani et al. 2019); (Lin et al. 2020); (Harun et al. 2020) untuk pengukuran kinerja MTBV dan Tobin'Q, dan (Chakroun et al. 2020) pengukuran CSR seperti dimensi hak asasi manusia, praktik operasional yang adil, dan konsumen. Hal ini menunjukkan pemangku kepentingan masih belum dapat dengan kuat mempertimbangkan CSR sebagai kriteria keputusan dalam alternatif konsumsi dan investasi mereka, bagi perusahaan Brasil (Dani et al. 2019), begitupun jika pemangku kepentingan melihat aspek risiko perusahaan. Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan sosial hanya sekedar memenuhi keinginan pemangku kepentingan mereka (Lin et al. 2020). Terkhusus bank syariah dimana kinerja keuangan MTBV dan Tobin'Q tidak dipengaruhi oleh CSR menunjukkan bank syariah tidak dapat menggunakan pengungkapan CSR untuk membedakan dirinya dengan industri lain dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya melalui peningkatan nilai perusahaan (Harun et al. 2020). (Chakroun et al. 2020) menemukan tidak seluruh dimensi CSR dengan menggunakan Global Reporting Initiative (GRI) yang mencakup perspektif ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dimensi hak asasi manusia, praktik operasional yang adil, dan konsumen yang tidak mendukung penelitian mereka mengindikasikan bahwa perusahaan Prancis masih butuh perhatian terhadap perspektif lingkungan dan sosial dalam GRI, alih-alih hanya ekonomi dalam pengungkapan CSR.

Keberadaan variabel mediasi menjadi analisis tambahan dari hasil penelitian yang menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menggunakan mediasi dalam perspektif tata kelola (Dani et al. 2019); (Dakhli 2022); (Marwan A. Al-Shammari et al. 2022); dan (Marwan Ahmad Al-Shammari et al. 2022), perspektif keuangan (Mahrani and Soewarno 2018); (Lin et al. 2020); (Devie et al. 2020); dan (Ben Saad and Belkacem 2022), kemudian perspektif konsumen (Hichri and Ltifi 2021).

Dalam perspektif tata kelola, keberadaan gender dalam dewan komisaris tidak cukup bagi perusahaan di Brazil untuk mengembangkan praktik CSR yang mengakibatkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Dani et al. 2019). Dalam kualitas audit, perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan diaudit oleh BIG4, kemungkinan besar akan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik, karena auditor Big 4 memberikan jaminan tambahan kepada kreditur dan investor mengenai efektivitas strategi perusahaan dan kredibilitas data CSR (Dakhli 2022). CSR perusahaan dapat membangun dan mempertahankan hubungan yang lebih baik dengan berbagai pemangku kepentingan. Hubungan ini dapat mengurangi biaya transaksi dan membantu meningkatkan laba dan mengakui status pemangku kepentingan sebagai penggugat residual dari kinerja perusahaan (Marwan A. Al-Shammari et al. 2022). Sedangkan keahlian CSR yang dimiliki dewan direksi dan dewan komisaris perusahaan memberikan kualitas keputusan investasi CSR dan tidak menguntungkan perusahaan jika keputusan tersebut sebagian besar merupakan tanggapan terhadap kebutuhan pribadi (Marwan Ahmad Al-Shammari et al. 2022).

Meskipun (Lin et al. 2020) tidak menemukan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan, akan tetapi ketika memasukkan financial slack yang diartikan sebagai kelebihan dana perusahaan hasil tersebut berbeda dan hal ini berarti financial slack dalam keuangan memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana perusahaan mendapat manfaat dari kegiatan terkait CSR

melalui peningkatan kinerja keuangan (Lin et al. 2020). Financial slack juga mendorong perilaku strategis, memudahkan adaptasi ke lingkungan baru, mendorong pemikiran strategis jangka panjang dan memungkinkan eksplorasi peluang investasi baru (Nandini Rajagopalan 1997). (Devie et al. 2020) sebaliknya, menemukan pengaruh CRS tetapi tidak jika risiko perusahaan sebagai mediasi. Risiko perusahaan lebih cocok sebagai variabel independen dimana perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dalam operasi, risiko yang lebih rendah dimiliki dan kinerja keuangan lebih tinggi. Terakhir, dalam perspektif kepuasan pelanggan, kinerja CSR merupakan faktor penentu dalam loyalitas pelanggan sehingga menjadi prioritas. Memastikan kelangsungan hidup dan keberlanjutan perusahaan, peningkatan kinerja keuangan, pangsa pasar, dan memaksimalkan keuntungan, loyalitas pelanggan merupakan syarat penting (Hichri and Ltifi 2021).

IV. KESIMPULAN

Kami melakukan pencarian artikel yang meneliti pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dipublikasi di jurnal afiliasi Emerald Publishing Limited selama periode 2018 dan 2023. Sebanyak 20 artikel ditemukan dari berbagai jurnal dan kami melakukan seleksi jurnal publikasi dengan menggunakan Scimago Institutions Ranking. Hasilnya terdapat 14 artikel yang dipublikasi pada jurnal terindeks scopus dan 6 artikel kami tidak gunakan.

Beberapa penelitian melakukan pengujian pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dengan berbagai pengukuran. Pengukuran kinerja keuangan lebih dominan menggunakan return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) sebagai pengukur kinerja keuangan jangka pendek sedangkan Tobon'Q jangka panjang. Nilai perusahaan juga menjadi pengukur kinerja keuangan dengan melihat persentase nilai pasar saham terhadap nilai bukunya. Pengukuran kinerja keuangan tersebut secara parsial memiliki hasil yang sama sehingga menunjukkan bahwa penggunaan pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian yang digunakan dalam kajian ini sudah tepat.

Kemudian pengukuran CSR lebih beragam dalam penelitian, beberapa menggunakan Environmental, social, and governance (ESG) Index yang berisi indikator pengungkapan lingkungan, sosial dan dimensi tata kelola. Global Reporting Initiative (GRI) dengan menggunakan item tata kelola perusahaan, hak asasi manusia, praktek tenaga kerja, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu pelanggan, pengembangan dan keterlibatan masyarakat. KLD Data menggunakan dimensi masyarakat, tata kelola, keanekaragaman, lingkungan dan produk. dan berbagai pengukuran lainnya. Kami percaya bahwa keragaman pengukuran ini dapat memberi dampak yang lebih luas mengenai dampak CSR terhadap kinerja keuangan.

Terakhir, penggunaan variabel mediasi dalam berbagai perspektif seperti tata kelola seperti keberagaman gender dalam dewan komisaris, kualitas audit, kapabilitas dan status CEO, dan keahlian CEO dan dewan komisaris terhadap CSR. Selain itu, perspektif keuangan seperti manajemen laba, financial slack, risiko perusahaan, struktur modal, dan yang terakhir perspektif pelanggan. Dengan penggunaan variabel mediasi dalam pengujian yang dilakukan dalam penelitian, menambah sudut pandang pembaca mengenai faktor-faktor yang dapat memediasi hubungan CSR dan kinerja keuangan.

Kajian literatur ini memberikan implikasi teoritis dengan memberikan wawasan lebih luas mengenai kajian CSR dan kinerja keuangan di berbagai negara termasuk beberapa negara yang berada dalam satu kawasan. Selain itu, keragaman pengukuran CSR dan kinerja keuangan dan berbagai variabel yang digunakan dalam mediasi pengujian menjadikan peneliti di masa depan memiliki banyak referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama. Sedangkan dalam implikasi praktis, diharapkan kajian ini dapat memberikan informasi yang lebih luas tentang bagaimana kinerja keuangan dipengaruhi oleh aktivitas dan pengungkapan CSR dan dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan investasi CSR.

Karena begitu banyaknya penelitian yang menggunakan topik CSR, maka kami dapat

mengidentifikasi keterbatasan kajian ini, bahwa terutama kami hanya menggunakan artikel yang dipublikasi pada jurnal afiliasi Emerald Publishing Limited, analisis tentang hasil pengujian dengan variabel mediasi dan tidak pada variabel kontrol, dan terakhir kami mungkin tidak melakukan analisis mendalam pada setiap artikel, dengan alasan jumlah artikel yang banyak.

REFERENSI

- Al-Shammari, Marwan A., Soumendra Nath Banerjee, and Abdul A. Rasheed. 2022. "Corporate Social Responsibility and Firm Performance: A Theory of Dual Responsibility." *Management Decision* 60(6):1513–40.
- Al-Shammari, Marwan Ahmad, Soumendra Banerjee, Tushar Shah, Harold Doty, and Hussam Al-Shammari. 2022. "The Value of Expertise: How Chief Executive Officer and Board Corporate Social Responsibility Expertise Enhance the Financial Effects of Firms' Corporate Social Responsibility Initiatives." *Society and Business Review* 18(1):1–27.
- Arendt, Sebastian and Malte Brettel. 2010. "Understanding the Influence of Corporate Social Responsibility on Corporate Identity, Image, and Firm Performance." *Corporate Social Responsibility* 48(10):1469–92.
- Asad, Muzaffar, Muhammad Salman Shabbir, Rabia Salman, Syed Hussain Haider, and Israr Ahmad. 2018. "Do Entrepreneurial Orientation and Size of Enterprise Influence the Performance of Micro and Small Enterprises? A Study on Mediating Role of Innovation." *Management Science Letters* 8(10):1015–26.
- Chakroun, Salma, Bassem Salhi, Anis Ben Amar, and Anis Jarboui. 2020. "The Impact of ISO 26000 Social Responsibility Standard Adoption on Firm Financial Performance: Evidence from France." *Management Research Review* 43(5):545–71.
- Chapple, Wendy, Andrew Cooke, Vaughan Galt, and David Paton. 2001. "The Determinants of Voluntary Investment Decisions." *Managerial and Decision Economics* 463:453–63.
- Charlie, Cullinan Lois S. and Mahoney Pamela Roush. 2016. "Corporate Social Responsibility and Shareholder Support for Corporate Governance Changes." *Social Responsibility Journal*.
- Dakhli, Anissa. 2022. "The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Financial Performance: Does Audit Quality Matter?" *Journal of Applied Accounting Research* 23(5):950–76.
- Dani, Andreia Carpes, Jaime Dagostim Picolo, and Roberto Carlos Klann. 2019. "Gender Influence, Social Responsibility and Governance in Performance." *RAUSP Management Journal* 54(2):154–77.
- Dechow, Patricia M. and Richard G. Sloan and Amy P. Sweeney. 1995. "Detecting Earnings Management." *The Accounting Review* 70(2):193–225.
- Devie, Devie, Lovina Pristya Liman, Josua Tarigan, and Ferry Jie. 2020. "Corporate Social Responsibility, Financial Performance and Risk in Indonesian Natural Resources Industry." *Social Responsibility Journal* 16(1):73–90.

- Fiandrino, Simona, Alain Devalle, and Valter Cantino. 2019. "Corporate Governance and Financial Performance for Engaging Socially and Environmentally Responsible Practices." *Social Responsibility Journal* 15(2):171–85.
- Franco, Stefano, Matteo Giuliano, Francesco Cappa, and Giacomo Del. 2019. "International Journal of Hospitality Management Are You Good Enough ? CSR, Quality Management and Corporate Financial Performance in the Hospitality Industry." *International Journal of Hospitality Management* (September):102395.
- Franks, Daniel M., Rachel Davis, Anthony J. Bebbington, Saleem H. Ali, Deanna Kemp, and Martin Scurrah. 2014. "Conflict Translates Environmental and Social Risk into Business Costs." *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America* 111(21):7576–81.
- Gillan, Stuart L., Andrew Koch, and Laura T. Starks. 2021. "Firms and Social Responsibility: A Review of ESG and CSR Research in Corporate Finance." *Journal of Corporate Finance* 66(June 2020):101889.
- Grassmann, Michael. 2020. "The Relationship between Corporate Social Responsibility Expenditures and Firm Value: The Moderating Role of Integrated Reporting." *Journal of Cleaner Production*.
- Harun, Mohd Shukor, Khaled Hussainey, Khairul Ayuni Mohd Kharuddin, and Omar Al Farooque. 2020. "CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: A Study on GCC Islamic Banks." *International Journal of Accounting and Information Management* 28(4):607–38.
- Hegde, Shantaram P. and Dev R. Mishra. 2019. "Married CEOs and Corporate Social Responsibility." *Journal of Corporate Finance* 58(April 2018):226–46.
- Hichri, Abir and Moez Ltifi. 2021. "Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Bidirectional Relationship and Mediating Effect of Customer Loyalty: Investigation in Sweden." *Corporate Governance (Bingley)* 21(7):1495–1518.
- Hill, Chapel and North Carolina. 2006. "Predicting The Cost of Environmental Management System Adoption; The Role of Capabilities, Resources and Ownership Structure." *Strategic Management Journal* 320(January 2003):301–20.
- Jamali, Dima, Asem M. Safieddine, and Myriam Rabbath. 2008. "Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Synergies and Interrelationships." *CORPORATE GOVERNANCE* 16(5):443–59.
- Javed, Muzhar, Muhammad Amir Rashid, and Ghulam Hussain. 2016. "When Does It Pay to Be Good - A Contingency Perspective on Corporate Social and Financial Performance: Would It Work?" *Journal of Cleaner Production*.
- Kim, Woo Sung, Kunsu Park, and Sang Hoon Lee. 2018. "Corporate Social Responsibility, Ownership Structure, and Firm Value: Evidence from Korea." *Sustainability (Switzerland)*

10(7).

- Lin, Woon Leong, Jo Ann Ho, Siew Imm Ng, and Chin Lee. 2020. "Does Corporate Social Responsibility Lead to Improved Firm Performance? The Hidden Role of Financial Slack." *Social Responsibility Journal* 16(7):957–82.
- Lo, M. Victoria and Lazaro Rodriguez. 2007. "Sustainable Development and Corporate Performance: A Study Based on the Dow Jones Sustainability Index." *Journal of Business Ethics* 285–300.
- Mahrani, Mayang and Noorlailie Soewarno. 2018. "The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Earnings Management as Mediating Variable." *Asian Journal of Accounting Research* 3(1):41–60.
- Maon, François, Adam Lindgreen, and Valérie Swaen. 2010. "Organizational Stages and Cultural Phases: A Critical Review and a Consolidative Model of Corporate Social Responsibility Development." *International Journal of Management Reviews* 12(1):20–38.
- Maqbool, Shafat and Abu Bakr. 2019. "The Curvilinear Relationship between Corporate Social Performance and Financial Performance: Evidence from Indian Companies." *Journal of Global Responsibility* 10(1):87–100.
- Maqbool, Shafat and Shabir Ahmad Hurreh. 2021. "Exploring the Bi-Directional Relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Indian Context." *Social Responsibility Journal* 17(8):1062–78.
- Miller, Stewart R., Lorraine Eden, Dan Li, Lorraine Eden, and Stewart R. Miller. 2018. "CSR Reputation and Firm Performance: A Dynamic Approach." *Journal of Business Ethics* 0(0):0.
- Nandini Rajagopalan. 1997. "Strategic Orientations, Incentive Plan Adoptions, and Firm Performance: Evidence From Electric Utility Firms." *Strategic Management Journal* 18(10):761–85.
- Öberseder, Magdalena, Bodo B. Schlegelmilch, and Patrick E. Murphy. 2013. "CSR Practices and Consumer Perceptions." *Journal of Business Research* 66(10):1839–51.
- Perrini, Francesco, Angeloantonio Russo, Antonio Tencati, and Clodia Vurro. 2011. "Deconstructing the Relationship Between Corporate Social and Financial Performance." *Journal of Business Ethics* 102(SUPPL.):59–76.
- Ben Saad, Sourour and Lotfi Belkacem. 2022. "How Does Corporate Social Responsibility Influence Firm Financial Performance?" *Corporate Governance (Bingley)* 22(1):1–22.
- Sánchez, José Luis Fernández, Ladislao Luna Sotorrío, and Elisa Baraibar Díez. 2011. "The Relationship between Corporate Governance and Corporate Social Behavior: A Structural Equation Model Analysis." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 18(2):91–101.

-
- Tandelilin, Eduardus and Berto Usman. 2023. “Toward a Better Understanding of Social Impact , CSR Reporting and Financial Performance : A Look at the ASEAN Banking Industry.” *Social Responsibility Journal* 19(3):579–600.
- Tuan, Luu Trong. 2015. “Corporate Social Responsibility, Ethics , and Corporate Governance.” *Social Responsibility Journal*.
- Ye, Kangtao and Ran Zhang. 2011. “Do Lenders Value Corporate Social Responsibility? Evidence from China.” *J Bus Ethics* 197–206.